

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 66 perawat di Ruang ICU dan Obstetri Tzu Chi Hospital mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Perawat terhadap Standard Operating Procedure (SOP) Pemasangan Kateter Urine”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden meliputi separuh responden berusia < 30 tahun (50,0%), sebagian besar berjenis kelamin perempuan (80,3%) dan lebih dari setengahnya berpendidikan terakhir D3 Keperawatan (60,6%). Diketahui juga bahwa hampir separuh bekerja di Tzu Chi Hospital selama 1–3 tahun (47,0%) dan lebih dari setengahnya responden pernah mengikuti pelatihan pemasangan kateter urine (59,1%), serta sebagian besar melakukan pemasangan kateter urine < 5 kali dalam 1 bulan (86,4%).
- b. Gambaran tingkat pengetahuan lebih dari setengah jumlah responden tentang SOP pemasangan kateter urin dalam kategori baik, yaitu sebanyak 46 orang (69,7%).
- c. Gambaran tingkat kepatuhan terhadap SOP pemasangan kateter urin, lebih dari setengah jumlah responden atau 42 orang (63,6%) dalam kategori patuh.
- d. Ada hubungan yang signifikan secara statistic antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan perawat terhadap SOP pemasangan kateter urin, dimana semakin tinggi pengetahuan perawat, maka cenderung semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya dalam melaksanakan prosedur sesuai SOP dengan $p \text{ value } 0,002 < 0,05$ dan nilai korelasi $r = 0,309$.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Rumah Sakit

- a. Diharapkan pihak manajemen rumah sakit dapat secara berkala memberikan pelatihan dan penyegaran (*refreshment training*) serta supervise mengenai SOP pemasangan kateter urin kepada para perawat.
- b. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap implementasi SOP di unit dengan risiko tinggi seperti ICU dan obstetri.
- c. Rumah sakit perlu fokus membina ruangan dengan kepatuhan rendah lewat pengawasan lebih ketat, pelatihan terjadwal, dan evaluasi rutin demi mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan (Perawat dan Bidan)

Disarankan agar perawat dan bidan senantiasa meningkatkan kapasitas diri dengan belajar secara mandiri maupun mengikuti pelatihan yang relevan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan dilakukan penelitian kualitatif eksploratif untuk menggali alasan di balik masih adanya perawat yang belum patuh meskipun memiliki pengetahuan yang cukup atau baik, sehingga dapat ditemukan pendekatan intervensi yang lebih tepat sasaran.